

PENERAPAN *SOFTWARE MIND MAPPING* DALAM MEMBEKALI GURU SEKOLAH DASAR UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK

Idam Ragil Widiyanto Atmojo¹, Hadi Mulyono², H. Soegiyanto³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Jalan Slamet Riyadi No 449 Surakarta

e-mail : idamragil@fkip.uns.ac.id

Seorang guru Sekolah Dasar wajib memiliki kemampuan untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu media yang cocok digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 yang menggunakan pembelajaran tematik berbasis pendekatan Saintifik adalah *mind mapping* (peta konsep). *Mind mapping* merupakan media pembelajaran yang dapat sebuah media yang menghubungkan konsep-konsep menjadi satu kesatuan sehingga dapat memudahkan pengguna dalam memahami, berkonsentrasi dan mengingat suatu konsep. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penguasaan guru SD dalam membuat *mind mapping*, 2) mengetahui efektifitas penggunaan *mind mapping* dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru di SD Negeri Dukuh Kerten Surakarta dan SD Negeri Gumpang 03 Sukoharjo dengan total 15 orang guru. Adapun objek penelitian adalah tingkat pemahaman guru tentang *mind mapping*, kemampuan guru dalam merancang *mind mapping*, keterampilan guru dalam membuat *mind mapping*, keterampilan guru dalam menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran tematik di kelas. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) penguasaan guru dalam mengimplementasikan *mind mapping* dalam kategori baik. Yaitu rerata pemahaman guru 78,2; rerata kemampuan merancang 75,4; keterampilan dalam membuat 88,2; dan keterampilan dalam mengimplementasikan dalam pembelajaran tematik 85,5; 2) Penggunaan *mind mapping* dapat meningkatkan penguasaan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik.

Kata kunci: *mind mapping*, pembelajaran tematik, pendekatan *saintifik*

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang semakin pesat membawa pengaruh pada hampir semua aspek kehidupan seperti bidang politik, ekonomi, dan terutama pada bidang pendidikan. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan negatif. Pengaruh negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah semakin pudarnya kakarter bangsa akibat semakin kuatnya pengaruh kebudayaan luar yang diadopsi oleh masyarakat secara langsung. Hal ini menjadi tantangan bagi guru selaku ujung tombak kesuksesan pendidikan, karena maju mundurnya pendidikan terletak di tangan seorang guru. Guru harus mampu memanfaatkan pesatnya perkembangan globalisasi sebagai pengaruh positif untuk mengetahui dan mendapatkan informasi terbaru di bidang pendidikan dan menjadikan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi ini sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Hamzah, 2006).

Rendahnya kemampuan guru mengoptimalkan laptop dan PC untuk membuat media pembelajaran dikarenakan ketidaktahuan guru untuk menggunakan dan

mengoptimalkan *aplikasi-aplikasi (software)* yang ada untuk membuat media pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, dan menyenangkan pada setiap mata pelajaran. Ketidaktahuan guru untuk mengoptimalkan internet untuk mencari media-media yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan *update* mempunyai beberapa kelebihan antara lain lebih menarik perhatian siswa; meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar; dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar siswa; memudahkan guru untuk mencari dan membuat media pembelajaran; pembelajaran menjadi lebih berkualitas; sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sri Anitah, 2008).

Pemberlakuan kurikulum SD dengan pendekatan tematik tersebut didasarkan pada suatu teori yang beranggapan bahwa anak-anak usia SD masih pada taraf berpikir konkrit dan holistik. Berpikir konkrit dan holistik mengandung maksud bahwa dalam dalam mengkonstruksi pengetahuan bagi anak usia SD harus melalui benda nyata dan suatu konsep difahami anak secara keseluruhan (holistik). Dasar pemikiran pembelajaran tematik dikemukakan oleh Sutirdjo dan Sri Istuti Mamik (2005 : 1-2). Secara ringkas dikemukakan dua dasar pemikiran. Pertama, bahwa kenyataan dalam kehidupan sehari-hari tidak satupun fenomena alam yang terjadi secara terpisah atau berdiri sendiri. Atau lebih jelasnya bahwa suatu fenomena alam selalu terkait pada berbagai aspek atau berbagai disiplin ilmu. Kedua, yaitu tuntutan dan perkembangan IPTEK yang begitu kompleks dan pesat membutuhkan penyikapan yang realistik. Suatu masalah yang muncul pada suatu tempat atau kondisi menuntut pemecahan dari berbagai disiplin ilmu.

Perubahan kurikulum dari pembelajaran berbasis matapelajaran menjadi pembelajaran berbasis tema berimplikasi pada banyak hal. Salah satu di antaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang sesuai dengan prinsip tematik adalah *mind mapping* (peta konsep) yang dapat digunakan untuk menggabungkan, mengelompokkan dan menghubungkan materi-materi pelajaran (konsep-konsep) pada tema yang sesuai (Buzan, 2008). Jika *mind mapping* ini dipadukan dengan konsep pembelajaran tematik, maka permasalahan media ini menjadi sangat penting, karena erat hubungannya antara pembelajaran tematik dengan *mind mapping* sebagai dasar dari jaringan-jaringan materi pelajaran pada setiap tema (jaringan tema). Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep dengan tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan (Hosnan, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penguasaan guru SD dalam membuat *mind mapping*, 2) mengetahui efektifitas penggunaan *mind mapping* dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik berbasis pendekatan Saintifik. Adapun manfaat penelitian ini meningkatnya tingkat pemahaman guru tentang *mind mapping*, kemampuan guru dalam merancang *mind mapping*, keterampilan guru dalam membuat *mind mapping*, keterampilan guru dalam menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran tematik di kelas.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif (Emzir, 2010) dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan Juli 2014. Subjek penelitian ini adalah guru di sekolah dasar mitra yaitu SD Negeri Dukuhan Kerten Surakarta dan SD Negeri Gumpang 03 Sukoharjo dengan total 15 orang guru. Adapun objek penelitian adalah tingkat pemahaman guru tentang *mind mapping*, kemampuan guru dalam merancang *mind*

mapping, keterampilan guru dalam membuat *mind mapping*, keterampilan guru dalam menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran tematik di kelas.

Data diperoleh berdasarkan pengamatan (observasi) ketika merancang, membuat, dan mengimplementasikan *mind mapping* di kelas, selain itu juga dilakukan wawancara dan pengumpulan tugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Mendeskripsikan penguasaan guru SD dalam membuat *mind mapping*

Seluruh aspek penguasaan guru diantaranya: tingkat pemahaman guru tentang *mind mapping*, kemampuan guru dalam merancang *mind mapping*, keterampilan guru dalam membuat *mind mapping*, dan keterampilan guru dalam menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan observasi dan penugasan selama 4 bulan dilakukan secara bertahap.

Tabel Penguasaan guru dalam membuat *mind mapping*

Guru	Nilai			
	A	B	C	D
1	80	75	90	90
2	85	80	90	90
3	75	75	85	90
4	80	80	90	85
5	82	80	85	85
6	80	80	90	85
7	75	75	85	85
8	80	80	90	80
9	75	75	85	90
10	70	75	88	85
11	72	76	90	85
12	90	80	90	85
13	75	70	85	85
14	80	70	90	80
15	74	70	90	83
Rerata	78,2	75,4	88,2	85,5

Dimana:

- A. Tingkat pemahaman guru tentang *mind mapping*
- B. Kemampuan guru dalam merancang *mind mapping*
- C. Keterampilan guru dalam membuat *mind mapping*
- D. Keterampilan guru dalam menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran tematik di kelas.

2) Mengetahui efektifitas penggunaan *mind mapping* dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik.

Untuk melihat efektifitas penggunaan (penerapan) *mind mapping* selain dengan melihat perolehan nilai pada masing-masing indikator juga dilakukan dengan pengamatan selama proses pembelajaran, tugas dan wawancara saat pengumpulan tugas.

Pengamatan selama proses pembelajaran dilakukan dengan monitoring dan observasi. Peneliti memberikan kesempatan kepada semua guru untuk berdiskusi jika mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa penugasan membuat *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam

mengimplementasikan kurikulum 2013. Guru sangat antusias dalam merencanakan, membuat dan mengimplementasikan pekerjaannya, dan kesempatan yang diberikan untuk memperbaiki dan berkonsultasi dimanfaatkan dengan optimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan Idam (2010).

Peneliti mewajibkan seluruh guru untuk mengikuti diskusi saat pengumpulan *mind mapping*. Pada saat pengumpulan tugas inilah peneliti dapat memeriksa dan memberikan masukan serta menilai rencana dan kemampuan guru dalam membuat *mind mapping*.

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

Kemampuan guru SD dalam membuat *mind mapping* termasuk dalam kategori baik. Yaitu rerata Yaitu rerata pemahaman guru 78,2; rerata kemampuan merancang 75,4; keterampilan dalam membuat 88,2; dan keterampilan dalam mengimplementasikan dalam pembelajaran tematik 85,5. Penggunaan *mind mapping* dapat meningkatkan penguasaan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik. Saran untuk penelitian ini adalah dapat dilakukan dengan guru dan sekolah lebih banyak sehingga kemampuan dan pengetahuan guru tentang *mind mapping* dapat merata. Rekomendasi dari peneliti diantaranya dapat dilakukan penelitian dengan bentuk lain seperti penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai implementasi hasil dari penelitian, selain itu juga sebagai indikator bahwa guru tersebut sudah memahami tentang *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony. (2008). *Buku Pintar Mind mapping untuk Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah. (2006). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstal Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Idam Ragil Widiyanto Atmojo. (2010). "Efektivitas Penggunaan *Softwere Mind Mapping Manager* Pada Matakuliah Konsep Dasar IPA II Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGSD UNS". *Dalam Widya Sari*, Volume 13, Nomor 1 Januari 2011, hlm 235-254.
- Sri Anitah. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Sutirdjo & Sri Istuti Mamik. (2005). *Pembelajaran Kreatif*. Jakarta : PT. Gramedia